BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana cepat melalui proses yang mudah dengan cara menjaminkan barang-barang berharga. Barang-barang tersebut dapat di tebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga pegadaian. Saat ini di Indonesia terdapat berbagai lembaga pegadaian, baik pegadaian milik negara ataupun pegadaian milik swasta yang tersebar hampir di seluruh wilayah mulai dari perkotaan hingga pedesaan.

Salah satu lembaga pegadaian swasta yang saat ini tengah berkembang di Kota Surabaya adalah PT. Karunia Sejahtera Pratama atau yang lebih dikenal dengan KSP Gadai. PT. Karunia Sejahtera Pratama berkantor pusat di Jl. Pacar Keling Surabaya dan telah memiliki beberapa cabang di wilayah kota Surabaya, Sidoarjo, Malang, dan Bali. PT. Karunia Sejahtera Pratama menawarkan pinjaman dana dengan jaminan barang-barang berharga seperti TV, Play Station, Laptop, Handphone dan Kamera. PT. Karunia sejahtera Pratama akan mengembangkan unit bisnisnya dengan melakukan pembukaan cabang baru pada wilayah Surabaya dan Sidoarjo.

Pada penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Devi Trinawati Putri (2010) yang berjudul “Penentuan Lokasi Pembukaan Cabang Baru LBB Dengan Metode AHP-GIS”, pada penelitian ini penulis menggunakan metode AHP serta GIS (*Geographic Information System*) guna memvisualisasikan pola penyebaran konsumen untuk dapat di ketahui dan di analisa. Dari analisa tersebut didapatkan lokasi pembukaan cabang baru yang paling ideal yaitu Perumahan Pakuwon Jati. Selain itu dapat penelitian lainnya yang di lakukan oleh Karina Intan Indradewi (2020) dengan judul “Pemilihan Lokasi Cabang UKM Kerajinan

Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Dengan *Software Super Decisions*", penulis menggunakan metode AHP dengan tambahan *software Super Decisions* untuk mengolah data yang di dapat dari wawancara langsung dan kuisioner dari owner UKM kerajinan tanduk. Dari penelitian tersebut di dapatkan hasil sintesis dengan nilai ideal terbesar yaitu Kota Solo sebagai lokasi pembukaan cabang baru.

Pada penelitian lainnya yang di lakukan oleh Muhammad Yusuf (2012) dengan judul "Analisis Lokasi Cabang Terbaik Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode AHP untuk menganalisa alternatif lokasi pembukaan cabang Bank BPR dengan kriteria-kriteria yang di tentukan. Dari penelitian tersebut didapat nilai performasi tertinggi adalah Kecamatan Bantul dengan nilai 3,798 sebagai lokasi paling ideal untuk pembukaan cabang baru.

PT. Karunia Sejahtera Pratama memiliki beberapa kriteria pemilihan alternatif lokasi pembukaan cabang baru meliputi kedekatan dengan kompetitor bisnis, kedekatan dengan jalan raya, kedekatan dengan sekolah atau universitas dan harga sewa lokasi untuk tiga alternatif lokasi yaitu Desa Lidah Wetan, Wadungasri dan Kecamatan Sedati. Untuk menghindari pengambilan keputusan yang kurang baik serta mengurangi potensi kegagalan dari usaha tersebut maka diperlukan sistem pendukung pengambilan keputusan yang dinamis dengan persepsi manusia sebagai inputan utama yaitu metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Metode AHP ini dipilih dikarenakan terdapat kecocokan dalam penyelesaian pengambilan keputusan permasalahan multikriteria untuk beberapa alternatif pilihan dengan menggunakan inputan utama yaitu persepsi manusia. Selain itu metode AHP memperhitungkan hal-hal kuantitatif dan kualitatif, memiliki skala perbandingan yang jelas serta menghasilkan hasil keputusan yang mudah untuk di analisis.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini di lakukan hanya berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan lokasi pembukaan cabang baru yang telah di tentukan oleh pemilik PT. Karunia Sejahtera Pratama.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara melakukan analisis pengambilan keputusan yang tepat untuk pemilihan lokasi pembukaan cabang baru menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) di PT. Karunia Sejahtera Pratama ?

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan pemilihan lokasi pembukaan cabang baru di PT. Karunia Sejahtera Pratama.
2. Untuk memberikan rekomendasi pengambilan keputusan pemilihan lokasi pembukaan cabang baru dengan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) di PT. Karunia Sejahtera Pratama.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai masukan dalam penentuan pemilihan lokasi pembukaan cabang baru, serta memberi masukan terhadap permasalahan yang timbul.
2. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti mengamati dan menganalisa merupakan pengalaman yang dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan pola pikir yang lebih cerdas pada dunia kerja.

3. Bagi Pihak Lain

   Bagi pihak lain penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan satau pengetahuan serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang serupa